



Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri

Petty Arisanti¹
Rini Ratna Nafitasari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri
petty@kahuripan.ac.id¹, riniratna@kahuripan.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2017-2018 Politeknik Cahaya Surya Kediri. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner observasi dan diperkuat menggunakan teknik wawancara. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dengan kata lain meneruskan usaha tersebut karena tidak memulai dari awal tinggal meneruskan saja. Minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2017-2018 Politeknik Cahaya Surya Kediri dilihat dari faktor internal cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar mahasiswa memiliki usaha online yang sudah berjalan beberapa tahun belakangan dan didorong faktor keluarga yang notabene memiliki usaha dan faktor lain yaitu dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini yang serba online, para kaum muda khususnya mahasiswa dengan mudah bisa memasarkan suatu produknya ke berbagai tempat dan kalangan tanpa harus memiliki tempat usaha sendiri.

Abstract:

This research was conducted with the aim of finding out whether the family environment has a strong influence on the interest in entrepreneurship in Accounting Study Program students class 2017-2018, Cahaya Surya Kediri Polytechnic. This research method is a quantitative research method of data collection using an observation questionnaire and strengthened using interview techniques. The family environment, especially parents, plays an important role in influencing interest in work for children in the future, including in entrepreneurship. Parents who are

entrepreneurial in certain fields can generate interest in entrepreneurship in other words to continue the business because they do not start from scratch, just continue. The interest in entrepreneurship in the Accounting Study Program students class of 2017-2018 Polytechnic Cahaya Surya Kediri is seen from internal factors that are quite high. This is evidenced by the fact that most students have online businesses that have been running in recent years and are driven by family factors which in fact have a business and other factors, namely the current sophistication of technology that is completely online, young people, especially students, can easily market a product to various places and circles without having to have their own place of business.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya kemajuan teknologi yang kebanyakan mengurangi tenaga kerja manusia. Adanya pengangguran disebabkan jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Bahkan sekarang pun banyak lulusan sarjana yang susah mencari pekerjaan.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Hendro (2011: 29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Menurut Saiman (2009: 43) Kewirausahaan adalah salah satu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan membantu pemerintah

dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil resiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan.

Dalam hal ini perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengajaran yang diharapkan mampu merubah pola pikir mahasiswa yang selama ini selalu berorientasi menjadi pegawai negeri, ataupun karyawan. Untuk itu kewirausahaan harus diajarkan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha atau memiliki sifat sebagai seorang pengusaha, walaupun tidak sepenuhnya sikap tersebut diaplikasikan sebagai seorang pengusaha

Budiati, Yani & Universari (2012) menyatakan bahwa Minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang karena minat merupakan hak bagi setiap manusia.

Selain pendidikan di lingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha.

Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha.

Pada era serba digital saat ini tidak bisa dipungkiri hampir semua orang memenuhi kebutuhan sehari-harinya memanfaatkan melalui teknologi. Disini hampir sebagian para mahasiswa Politeknik Cahaya Surya memiliki usaha mulai dari *reseller* sampai skala produksi dikarenakan *social media* lah yang sangat membantu memasarkan hasil produknya tanpa harus memiliki atau menyewa tempat untuk mendirikan usaha dan waktunya pun juga sangat fleksibel. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas saya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri”

B. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian menetapkan konsep sebagai variable-variabel yang berhubungan yang bersumber dari teori yang sudah ada, selanjutnya diturunkan menjadi hipotesis disertai dengan pengukuran dan operasionalisasi variable. Dan untuk memperkuat hasil penelitian peneliti tidak hanya menyebarkan kuesioner akan tetapi mewawancarai sampel juga. Unit

analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri sebanyak 97 mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah menggunakan teknik analisis regresi SPSS versi 21. Data dianalisis dari rata-rata item dan selanjutnya di rata-ratakan kembali dalam setiap indicator. selanjutnya dari rata-rata indicator ini dilakukan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis indeks jawaban per variabel ini bertujuan mengetahui gambaran deskriptif mengenai responden dalam penelitian ini. Terutama mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis indeks yang menggambarkan responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skor maksimal 5 dan minimal

a. Lingkungan Keluarga

Data tentang lingkungan keluarga diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item 5 butir pertanyaan, skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 15,00 dan skor tertinggi 24,00

b. Minat Berwirausaha

Data tentang minat berwirausaha diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item 6 butir pertanyaan, skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5. Berdasarkan data

induk yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 19,00 dan skor tertinggi 27,00.

1. Analisis Data

a. Validitas Instrumen Variabel (Lingkungan Keluarga)

Istrumen yang baik adalah harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada pengujian validitas dan reliabilitas penulis membagikan kuesioner kepada 20 responden, dimana kuesionernya berisi 5 butir pertanyaan.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan	Nilai r_{tabel}	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,30	,311	Valid
2	Pertanyaan 2	0,30	,310	Valid
3	Pertanyaan 3	0,30	,310	Valid
4	Pertanyaan 4	0,30	,308	Valid
5	Pertanyaan 5	0,30	,301	Valid

Dari tabel tersebut bahwa setelah dilakukan uji validitas untuk lingkungan keluarga (X_2) dengan pertanyaan sebanyak 5 butir dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan valid > 0.30 . Untuk pertanyaan yang tidak valid atau $r < 0,30$ tidak disertakan dalam perhitungan reliabilitas.

b. Validitas Instrumen Variabel (Minat Berwirausaha)

Instrumen yang baik adalah harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur

apa yang seharusnya diukur. Pada pengujian validitas dan reliabilitas penulis membagikan kuesioner kepada 20 responden, dimana kuesionernya berisi 6 butir pertanyaan.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	Nilai r_{tabel}	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,30	,307	Valid
2	Pertanyaan 2	0,30	,310	Valid
3	Pertanyaan 3	0,30	,308	Valid
4	Pertanyaan 4	0,30	,300	Valid
5	Pertanyaan 5	0,30	,300	Valid
6	Pertanyaan 6	0,30	,301	Valid

Dari tabel tersebut bahwa setelah dilakukan uji validitas untuk minat berwirausaha(Y) dengan pertanyaan sebanyak 6 butir dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan valid > 0.30 . Untuk pertanyaan yang tidak valid atau $r < 0,30$ tidak disertakan dalam perhitungan reliabilitas.

c. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Masri Singarimbrm, 2005). Suatu alat ukur dikatakan reabel jika dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan, alat tersebut senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item-item suatu variabel. Pada umumnya, reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0.900 (Azwar, 2006)

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisa Alpha dari Cronbach dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

Tabel 3. Hasi Uji Reabilitas, Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha

	Koefisien Reliabilitas	Kategori
Lingkungan Keluarga	0,903	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,902	Reliabel

Dari tabel tersebut di dapatkan uji reabilitas untuk lingkungan keluarga sebesar 0,903 sehingga reliabel karena telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0.900 dan untuk minat berwirausahasebesar 0,902 sehingga reliabel karena telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai 0.900.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS forWindows* versi 21.0.

Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut

**Tabel 4. Hasil Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25,847	5,235		4,937	,000		
Lingkungan Keluarga	,567	,119	,596	4,762	,000	,538	1,860

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4. analisis regresi linear berganda dapat ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 25,847 + 0,596 X$$

Keterangan :

a = constanta

Y = Minat Berwirausaha

X1 = Variabel Matakuliah Kewirausahaan

X2 = Variabel Lingkungan Keluarga

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Konstanta sebesar 25,847 Artinya apabila matakuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali atau = 0 maka variabel minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 25,847.
- 2) Nilai Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,596. Artinya bahwa setiap variabel lingkungan keluarga naik

1(satuan) akan mengakibatkan peningkatan matakuliah kewirausahaan sebesar 0,596 diasumsikan variabel matakuliah kewirausahaan konstan.

D. PENUTUP

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh matakuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha Mahasiswa Politeknik Cahaya Surya Kediri, yaitu jika lingkungan keluarga mendukung dan baik maka minat berwirausaha Mahasiswa tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Paramitasari, F. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Setiawan, D. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Nitisusastro, M. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta

Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta

Mustofa, M. A. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. 2012. *Minat Mahasiswa menjadi wirausaha*. Jurnal DINAMIKA SOSBUD, 14 (1), 89-101.